

RINGKASAN

ALVYONA DWI APRILIA. Tata Laksana Penanganan dan Perawatan Kasus *Myiasis* pada Sapi *Friesian Holstein* di *Sappy Valley Farm* Bogor. Procedures for Handling and Treatment of Myiasis Case in *Friesian Holstein* Cow at Sappy Valley Farm Bogor. Dibimbing oleh HERYUDIANTO VIBOWO

Masalah *myiasis* pada ruminansia merupakan permasalahan yang sangat sering terjadi di peternakan dan harus mendapatkan perhatian serius karena dapat menyebabkan penurunan performa dan produksi susu. Kasus *myiasis* di Indonesia sangat sering terjadi karena lalat *myiasis* mudah berkembang di daerah tropis dengan kelembaban yang tinggi, terutama pada musim hujan di Indonesia. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang tata laksana penanganan dan perawatan pada kasus *myiasis* pada sapi *Friesian holstein* di *Sappy Valley Farm* Bogor.

Penulisan laporan tugas akhir ini diambil pada durasi praktik kerja lapangan di putaran pertama yang dilaksanakan di peternakan *Sappy Valley Farm* Bogor. *Sappy Valley Farm* berlokasi di Kampung Sengket Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dari tanggal 2 Januari 2020 hingga 2 Februari 2020. Data yang digunakan berasal dari kegiatan langsung berupa pengamatan, perawatan serta pemeliharaan pada sapi perah *Friesian holstein* di *Sappy Valley Farm*, dan wawancara dengan manajer operasional peternakan dan petugas kandang.

Myiasis merupakan peradangan pada jaringan tubuh hewan maupun manusia yang diakibatkan oleh investasi larva lalat. Investasi larva lalat terjadi pada salah satu sapi di peternakan *Sappy Valley Farm*. Sapi dengan jenis kelamin betina tersebut pada 12 Januari 2020 terlihat gelisah dan sering menjilati tapak kaki kiri dan terdapat radang serta mengalami pincang tumpu pada ekstremitas depan kiri. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan luka pada teracak kaki kiri dengan larva lalat dipermukaan luka dan mengeluarkan darah segar.

Penanganan *myiasis* dilakukan dengan cara tradisional yaitu dengan pencelupan area *myiasis* di telapak sapi menggunakan larutan kapur Ajaib® merk Bagus dan handling pengangkatan kaki sapi untuk pengambilan larva lalat secara manual. Sapi kemudian diinjeksi antibiotik yang mengandung *Oxytetracycline hydrochloride* 200 mg/ml sebanyak 20 ml. Perawatan luka dilakukan setiap hari dengan membersihkan luka dari kotoran serta membersihkan luka dari leleran atau sisa pembekuan darah dan jaringan nekrosis. Luka kemudian dibersihkan dengan *Povidone iodine* serta dilakukan pengukuran luka dan diberi cairan Gusanex®. Luka sudah menunjukkan perbaikan pada hari ke-5 dan sudah kering pada hari ke-8.

Kata kunci : *myiasis*, larva lalat, *Sappy Valley Farm*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.